

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sikap skeptisisme profesional, beban kerja, pengalaman kerja, dan kompetensi terhadap kualitas audit. Penelitian ini melibatkan 78 auditor yang berasal dari salah satu Kantor Akuntan Publik Big 10 di Jakarta. Seluruh responden memiliki kriteria yang beragam, baik dari segi jabatan, pengalaman kerja, usia, hingga tingkat pendidikan, sehingga hasil penelitian mencerminkan pandangan dari berbagai latar belakang profesional dalam praktik audit. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berikut merupakan hasil yang diperoleh :

1. Sikap skeptisisme profesional terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki sikap skeptis mampu menjalankan prosedur audit dengan lebih hati-hati dan tidak mudah menerima informasi begitu saja, sehingga meningkatkan ketepatan dalam memberikan opini audit.
2. Beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor tetap mampu menjaga kualitas pekerjaannya meskipun menghadapi beban kerja yang tinggi, kemungkinan karena adanya pembagian tugas yang efisien atau budaya kerja tim yang mendukung.

3. Pengalaman kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang telah memiliki pengalaman lebih banyak menunjukkan ketelitian dan ketepatan dalam mengevaluasi bukti audit, sehingga kualitas audit yang dihasilkan lebih dapat diandalkan.
4. Kompetensi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor dengan kompetensi yang baik mampu memahami standar audit, menganalisis data secara kritis, serta menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang diperiksa.

Keseluruhan temuan menunjukkan bahwa faktor internal auditor, seperti sikap, pengalaman, dan kompetensi, memainkan peran penting dalam menentukan kualitas hasil audit. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengembangan kualitas individu auditor dalam rangka menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan dapat dikatakan jauh dari kesempurnaan. Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang ada dalam penelitian, di antaranya adalah:

1. Pengumpulan data dilakukan pada masa *peak season* auditor, yaitu periode sibuk pelaksanaan audit tahunan. Penelitian ini awalnya direncanakan berlangsung selama dua minggu, yakni pada periode 10–28 Februari 2025. Jumlah responden yang terkumpul pada periode tersebut belum memenuhi

batas minimal yang dibutuhkan. Periode pengumpulan data kemudian diperpanjang selama satu bulan hingga 31 Maret 2025 agar jumlah responden melebihi ketentuan minimum dan data dapat dianalisis secara optimal. Situasi ini mengakibatkan proses pengumpulan data memakan waktu lebih panjang, yaitu sekitar 1,5 bulan secara keseluruhan.

2. Penyebaran kuesioner dilakukan secara tertutup melalui distribusi internal tim audit. Walaupun ditujukan kepada auditor, peneliti tidak dapat mengidentifikasi secara spesifik siapa saja yang menerima dan mengisi kuesioner. Kondisi ini dapat membatasi kendali terhadap keterpaduan responden dengan kriteria yang diharapkan, meskipun distribusi dilakukan secara terarah.

### 5.3. Saran

Terdapat saran yang dapat digunakan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang diperoleh berdasarkan hal-hal yang telah ditelaah dalam keterbatasan. Berikut saran yang dapat diberikan :

1. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan pengumpulan data di luar masa *peak season* auditor, agar proses pengumpulan data berjalan lebih efektif. Waktu yang lebih longgar memungkinkan responden mengisi kuesioner dengan lebih teliti dan tepat waktu. Selain itu juga diharapkan dapat menyiapkan strategi distribusi kuesioner yang lebih sistematis dan melibatkan koordinasi yang lebih awal dengan pihak internal KAP. Dengan begitu hasil data diharapkan akan lebih akurat dan representatif.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengawasan lebih ketat dan menggunakan daftar responden yang sudah terverifikasi. Cara ini dapat memastikan responden sesuai dengan kriteria penelitian sehingga hasilnya lebih valid.